






## Digital Media Tools to Increase Virtual Da'wah of Muhammadiyah Mosque at Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gombong

Irmawan Andri Nugroho , Fajar Agung Nugroho, Citra Ayu Salma Fuaida, Ahmad Anwar Rosyidi, Syahrul Gunawan, Muhtadi Nur Muhammadi

Department of Nursing, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 [irmawan\\_a@yahoo.co.id](mailto:irmawan_a@yahoo.co.id)

 <https://doi.org/10.53017/ujcd.184>

Received: 15/03/2022

Revised: 25/03/2022

Accepted: 28/03/2022

### Abstract

*Covid-19 pandemic requires us to reduce crowds like dakwah activities in mosques. If this continues for a long time, it is feared that the community will receive less spiritual care and will be further away from religious teachings. Virtual da'wah is an alternative in the digital era. The use of social media for virtual dakwah can then be an effective da'wah media if it is designed creatively. The target of this activity is the mosques takmir at PCM Gombong. The activity begins with the preparation stage, continues with the implementation, and ends with the evaluation and reporting of activities. The training provided is in the form of using various digital media and video conferencing which can be used as virtual da'wah media. In practice, the team serves as a facilitator and presents presenters and oversees the course of the activity from start to finish. PCM Gombong as a partner is authorized to help coordinate activities and provide the necessary facilities. This activity is carried out using a hybrid method. There are 11 Participants who oined in this activity from various delegates at PCM Gombong. During the Covid-19 pandemic, activities were carried out by educations, simulations, and discussions in accordance with health protocols to prevent transmission of the virus that causes Covid-19. After the education was carried out, it was found that there was an increase in the ability of participants to create flyer designs and other interesting content uploaded on social media.*

**Keywords:** Digital da'wah; Social media; Virtual

## Pemanfaatan Media Digital untuk Menghidupkan Dakwah Virtual Masjid Muhammadiyah di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gombong

### Abstrak

Pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk mengurangi kerumunan, termasuk kegiatan pengajian di masjid. Jika ini berlanjut dalam waktu yang lama, dikhawatirkan masyarakat sangat kurang mendapatkan siraman rohani dan semakin jauh dari ajaran agama. Dakwah virtual menjadi alternatif di era digital. Pemanfaatan media sosial untuk berdakwah secara virtual ini kemudian dapat menjadi media dakwah yang efektif jika dirancang dengan kreatif. Sasaran kegiatan ini adalah takmir masjid di PCM Gombong. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi serta pelaporan kegiatan. Pelatihan yang diberikan berupa penggunaan berbagai media digital dan video conference yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah virtual. Dalam pelaksanaannya team bertugas sebagai fasilitator dan menghadirkan pemateri serta mengawal jalannya kegiatan dari awal hingga usai. PCM Gombong selaku mitra berwenang membantu mengkoordinasikan kegiatan serta menyediakan sarana yang dibutuhkan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode hybrid secara daring maupun luring. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 11 peserta pelatihan yang berasal dari berbagai utusan di PCM

Gombang. Dalam masa pandemic Covid-19 kegiatan dilakukan dengan pemberian materi, simulasi, serta diskusi yang dengan mematuhi protokol kesehatan agar tidak terjadi penularan virus penyebab Covid-19. Setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil bahwa bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta dalam membuat design flyer dan konten menarik lainnya yang diunggah pada media sosial.

**Kata kunci:** Dakwah digital; Media sosial; Virtual

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk mengurangi kerumunan, termasuk kegiatan pengajian di masjid. Jika ini berlanjut dalam waktu yang lama, dikhawatirkan masyarakat sangat kurang mendapatkan siraman rohani dan semakin jauh dari ajaran agama. Dakwah virtual menjadi alternatif di era digital. Pemanfaatan media sosial untuk berdakwah secara virtual ini kemudian dapat menjadi media dakwah yang efektif jika dirancang dengan kreatif.

Hasil studi pendahuluan kepada 12 (duabelas) masjid yang di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gombang hanya 1 (satu) masjid yang aktif melakukan pengajian rutin setiap minggu di era pandemi COVID-19. Dari beberapa wawancara didapatkan data bahwa para takmir membutuhkan pelatihan atau sosialisasi tentang bagaimana cara mengadakan pengajian secara virtual. Inilah yang mendasari perlunya dilaksanakan pelatihan pemanfaatan media digital untuk menghidupkan dakwah virtual Masjid Muhammadiyah di PCM Gombang.

Sasaran kegiatan ini adalah takmir masjid di PCM Gombang. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi serta pelaporan kegiatan. Pelatihan yang diberikan berupa penggunaan berbagai media digital dan video conference yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah virtual. Dalam pelaksanaannya team bertugas sebagai fasilitator dan menghadirkan pemateri serta mengawal jalannya kegiatan dari awal hingga usai. PCM Gombang selaku mitra berwenang membantu mengkoordinasikan kegiatan serta menyediakan sarana yang dibutuhkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode hybrid secara daring maupun luring. Target capaian luaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu publikasi pada media publikasi ilmiah, publikasi pada media massa, modul kegiatan, dan video dokumentasi kegiatan yang diunggah pada youtube.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Gedung Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gombang dengan diikuti oleh 11 orang yang merupakan utusan dari berbagai kalangan di PCM Gombang. Kegiatan dimulai dengan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan dan sasaran kegiatan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi dan simulasi. Program pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan berupa pemberian materi, simulasi, serta diskusi yang tentunya harus mematuhi protokol Kesehatan agar tidak terjadi penularan virus penyebab Covid-19.

## 3. Hasil dan Pembahasan

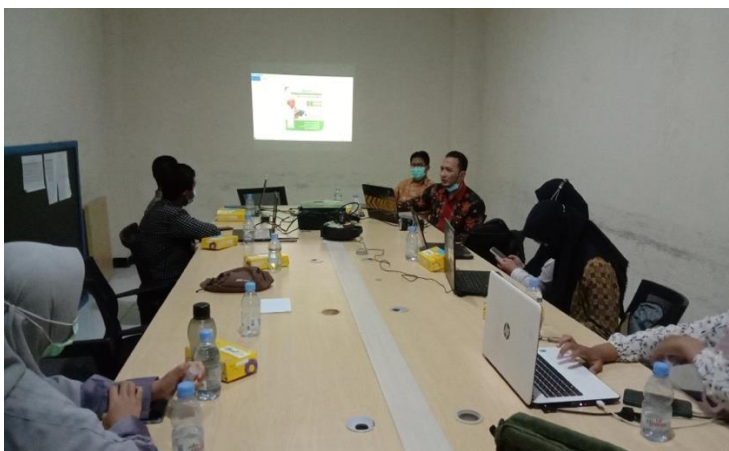
Pada tahap pelaksanaan, team bersama pengurus PCM Gombang melakukan analisis kebutuhan yang dilanjutkan dengan pemberian pelatihan kepada para takmir masjid (**Gambar 1**). Dalam pelaksanaannya team bertugas sebagai fasilitator dan menghadirkan pemateri serta mengawal jalannya kegiatan dari awal hingga usai. Pimpinan Cabang

Muhammadiyah Gombong selaku mitra berwenang membantu mengkoordinasikan kegiatan serta menyediakan tempat dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan.



**Gambar 1.** Peserta Pelatihan di PCM Gombong

Dikarenakan kegiatan dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19 maka kegiatan dilakukan dengan metode hybrid secara daring maupun luring (**Gambar 2**). Beberapa pertemuan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom, untuk menghindari terjadinya kerumunan. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan peserta dalam membuat design flyer dan konten menarik lainnya yang diunggah pada media sosial.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan di PCM Gombong

Media sosial kini banyak berperan sebagai media komunikasi yang sangat efektif dalam berbagai bidang. Awalnya social media berperan sebagai media komunikasi antar individu, namun kini telah berubah menjadi bagian penting dalam dunia pemasaran, dan merupakan media yang berpotensi baik menjadi media dakwah secara virtual. Media social telah terbukti banyak berpengaruh sebagai alat komunikasi baru yang penting dalam dunia pemasaran [1]. Media Sosial menawarkan metode komunikasi pemasaran yang unik. Pemasaran media social yang memanfaatkan aplikasi menjadikan media social sebagai perpanjangan untuk memenuhi pemasaran tradisional. Pemasaran kegiatan melalui aplikasi online memungkinkan terjadi kolaborasi antara komunikasi yang dihasilkan dengan penggunanya. Ini yang mendasari potensi media social sebagai media dakwah virtual yang baik [2].

#### **4. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pelatihan didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan peserta

dalam membuat design flyer dan konten menarik lainnya yang diunggah pada media sosial. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar kegiatan dakwah di PCM Gombang semakin baik, dan harapannya bisa bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

## Referensi

- [1] D. Öztamur and İ. S. Karakadılar, “Exploring the role of social media for SMEs: as a new marketing strategy tool for the firm performance perspective,” *Procedia-Social and behavioral sciences*, vol. 150, pp. 511–520, 2014.
- [2] A. N. Eagleman, “Acceptance, motivations, and usage of social media as a marketing communications tool amongst employees of sport national governing bodies,” *Sport management review*, vol. 16, no. 4, pp. 488–497, 2013.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---